



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003**

TENTANG

PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN IZIN TETAP PESTISIDA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa terhadap pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah dievaluasi dan dilakukan pengujian-pengujian serta hasilnya dinilai telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan;

b. bahwa atas dasar hal tersebut di atas dan sesuai ketentuan Pasal 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida, dipandang perlu untuk mendaftar dan memberikan izin tetap pestisida;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan (Lembaran Negara Nomor 3699);

4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Tahun 1973 Nomor 12);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3586);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4153);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2002 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4224);

11. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
12. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
13. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 194/Kpts/KP.150/3/2003 tentang Komisi Pestisida;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 517/Kpts/TP.270/9/2002 tentang Pengawasan Pestisida;

Memperhatikan : Pendapat Komisi Pestisida dalam suratnya Nomor 395/Kompes/2002 tanggal 8 November 2002;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN IZIN TETAP PESTISIDA.**

Pasal 1

- (1) Pestisida seperti tercantum pada kolom 6 Lampiran Keputusan ini, terdaftar dan diberi izin tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida, atas nama pemegang pendaftaran seperti tercantum pada kolom 6.
- (2) Kepada pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan izin yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkannya keputusan ini, untuk mengedarkan maupun mengeluarkan keterangan mengenai pestisida-pestisida sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Keputusan ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Kedudukan sebagai pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat ditinjau kembali apabila pemegang pendaftaran tidak lagi ditunjuk untuk mendaftarkan pestisida tersebut oleh pemilik formulasi pestisida yang bersangkutan atau tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Permohonan pendaftaran ulang pestisida seperti tercantum pada kolom 2 Lampiran Keputusan ini harus diajukan secara tertulis 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya izin sebagaimana dimaksud dalam ayat (2).

Pasal 2

- (1) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1), mengandung bahan aktif seperti tercantum pada kolom 2 dan mempunyai bentuk formulasi seperti tercantum pada kolom 3 Lampiran keputusan ini.

(2) Komposisi formulasi, sifat-sifat fisik dan kimia, stabilitas, kompatibilitas dan sifat-sifat lain dari bahan aktif maupun formulasi harus sesuai dengan data dan keterangan yang diberikan dalam permohonan pendaftaran.

Pasal 3

(1) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 (ayat (1) hanya boleh :

a. diimpor dan/atau diproduksi oleh pemegang pendaftaran dan/atau pihak lain yang mendapat persetujuan dari pemegang pendaftaran serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. disimpan dan diedarkan dalam wadah asli dengan label yang disetujui Direktur Pupuk dan Pestisida;

c. digunakan menurut ketentuan seperti tersebut dalam kolom 4 dan 5 Lampiran keputusan ini, serta sesuai petunjuk pada label.

(2) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tidak boleh digunakan dengan pesawat terbang, kecuali dengan izin Menteri Pertanian atau pejabat yang ditunjuk.

Pasal 4

(1) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib menjamin :

a. pada waktu mulai diedarkan, mutu pestisida sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 2;

b. pestisida diedarkan dalam wadah dan pembungkus yang sesuai dengan yang dinyatakan pada permohonan pendaftaran dan yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) butir b;

c. tiap wadah dan pembungkus pestisida diberi label sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;

d. tiap keterangan dalam bentuk apapun, yang diedarkan olehnya atau pihak lain atas persetujuannya sesuai dengan ketentuan perizinan serta data dan keterangan yang diberikan dalam permohonan pendaftarannya.

(2) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib mengupayakan :

a. mutu pestisida yang diedarkan tidak mengalami kerusakan yang mengakibatkan pestisida tersebut menjadi tidak efektif, dan atau tidak aman dalam peredaran dan penggunaannya;

b. menarik kembali dari peredaran, pestisida yang mutunya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

c. menghentikan peredaran pestisida yang wadah, pembungkus dan labelnya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) butir b dan c, sampai wadah, pembungkus dan labelnya diganti dengan yang memenuhi ketentuan;

d. menarik kembali keterangan dalam bentuk apapun yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(3) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib memberikan kepada Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian:

a. bahan aktif murni untuk pemeriksaan laboratorium terhadap pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1);

b. contoh formulasi pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan wadah, pembungkus dan label pembungkus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) butir b dan c.

Pasal 5

Izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dapat diubah, diganti atau dicabut apabila terbukti bahwa pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan, atau diketahui mempunyai potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

Pasal 6

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Januari 2003

MENTERI PERTANIAN,
ttd
PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Kesehatan;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
6. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
7. Menteri Kehutanan;
8. Menteri Kelautan dan Perikanan;
9. Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Para Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
12. Keputusan Komisi Pestisida;
13. Para Pemegang Pendaftaran.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
PESTISIDA PENDAFTARAN BARU					
1	AGROGIBB 40 WSC Asam gliberelat : 40 g/l	Zat pengatur tumbuh tanaman yang bersifat sistemik pada tanaman berbentuk pekatan yang dapat larut dalam air	Mentimun : Menambah tinggi tanaman Menambah jumlah buah Menambah bobot buah.	Penyemprotan volume tinggi : 250 ml/ha 125 - 250 ml/ha 62,5 - 125 ml/ha	PT Global AgrotechRI. 1731/11-2002/T
2	AGROKOL 70 WP	Fungisida racun kontak	Bawang merah : Penyakit bercak daun	Penyemprotan volume tinggi :	PT Pentagro Fertila

	Propineb : 75 %	berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	<i>Alternaria porri</i>	3 - 6 g/l Kalimat peringatan : - Berbahaya terhadap biota tanah	UtamRI. 1732/11-2002/T
3	AKASIA 500 EC Perentrin : 500 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Di dalam ruangan : Nyamuk <i>Culex quiquenfasciatus</i>	Penyemprotan residual sampai 12 minggu kalimat peringatan : - Tidak boleh digunakan di rumah tangga. - Tidak boleh digunakan oleh perorangan hanya oleh pest control atau petugas dinas kesehatan. - Kemasan minimum 1 liter.	PT Johny Jaya MakmurRI. 1734/11-2002/T
4.	AKONAZOL 250 EC Propikonazol : 250 g/l	Fungisida sistemik berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kacang tanah : Penyakit bercak daun <i>Cercospora</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 125 - 250 ml/ha	PT. Kurongkor UtamaRI. 1733/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	6/7
5	AMANDY 865 AS 2,4-D dimetil amina : 865 g/l (setara dengan 2,4-D : 720 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Hydrolea zeylanica</i> <i>Spenochlea zeylanica</i> <i>Cyperus iria</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha 0,5 - 1 l/ha 0,5 - 1 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya terhadap biota air selain ikan - Jerami tidak boleh dibakar	PT Tanindo Subur PrimaRI. 1735/11-2002/T
6.	AMONITES 25 EC deltrametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Lingkungan LestariRI. 1736/11-2002/T
7.	ANTIKUS 0,75 P kumatetralil : 0,7 %	Rodentisida antikoagulan berbentuk tepung	Tikus sawah : <i>Rattus argentiventer</i> .	Pengumpanan	PT Caraka Agrindotama RI. 1737/11-2002/T

8.	ANTILA 80 WP mankozebe : 80 %	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 g/l	PT Kresna Bumitama SejatiRI. 1738/11-2002/T
9.	ATRO 30 EC Sipermetrin : 30 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 g/l	PT Deltagro Mulia SejatiRI. 1739/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
10.	BACULAT WP <i>Bacillus thuringiensis</i> : 24.000 IU/mg	Insektisida racun lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	PT Bingei Agung RI. 1740/11-2002/T
11.	BENDAS 50 WP Karbendazim : 50 %	Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Cabai : Penyakit antraknosa <i>Colletotrichum capsici</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,375 - 0,75 g/l	PT Trida Bangun Kimia BaktiRI. 1808/11-2002/T
12.	BENTO 50 EC Sipermetrin : 52 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Kresna Bumitama Sejati RI. 1741/11-2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	
13.	BIGEST 40 EC Asam giberelat : 40 g/l	Zat pengatur tumbuh tanaman yang bersifat sistemik pada tanaman berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Jeruk : Meningkatkan pembentukan buah Meningkatkan besar buah Meningkatkan berat buah Meningkatkan produksi buah	Penyemprotan volume tinggi : 150 - 300 ml/ha 75 - 150 ml/ha	PT Prospek KaryatamaRI. 1742/11-2002/T
14.	BIGSTAR 240/120 AS Isopropil amina glifosat : 240 g/l (setara dengan glifosat : 178 g/l) 2,4-D dimetil amina : 120 g/l (setara dengan 2,4-D : 95 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Synedrella nodiflora</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> <i>Boreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottochola nodosa ;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha	PT Petrokimia KayakuRI. 1743/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	BIGSTAR 240/120 AS (Lanjutan)		Kakao (TBM) : Gulam berdaun sempit <i>Axonophus compressu</i> <i>Cyrtococcum</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya terhadap biota tanah - Jerami tidak boleh dibakar	
15.	BIOCYTRIN 50 EC Sipermetrin : 50 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Probio International Chemical RI. 1744/11-2002/T
			Kubis : Perusak daun <i>Crociodolomia bintalis</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
16.	BIOFURON 20 WDG Metil metsulfuron : 20 %	Herbisida sistemik berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Lahan tanpa tanaman : Alang-alang <i>Imperata cylindrical</i> :	Penyemprotan volume tinggi : 50 - 100 g/ha	PT Probio International Chemical RI. 1745/11-2002/T
			Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Limonocharis flava</i> Gulma berdaun sempit <i>Echinochloa crusgalli</i> Texi <i>Fimbristylis littoralis</i> <i>Cyperus difformis</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 50 - 100 g/ha Penyemprotan volume tinggi : 50 - 100 g/ha	
17.	BIOTRIN 25 EC Deltametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Jagung : Lalat bibit <i>Atherigona</i> spp. Belalang <i>Locusta</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Probio International Chemical RI. 1746/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	BIOTRIN 25 EC (Lanjutan)		Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
18.	BISON 200 EC	Insektisida	Bawang merah :	Penyemprotan	PT Probio

	Fenvalerat : 200 g/l	racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	volume tinggi : 1,5 - 2 l/ha	International Chemical RI. 1747/11-2002/T
			Tomat : Penggarek buah <i>Helicoverpa armigera</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya terhadap biota tanah	
19.	BURDOWN 160 AS Isopropil amina glifosat : 160 g/l (setara dengan glifosat : 120 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Kakao (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Euphorbia hirta</i> <i>Centrosema pubescens</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Borreria alata</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha	PT Agrokimia Inti MakmurRI. 1748/11-2002/T
			Karet (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Melastoma malabathricum</i> <i>Borreria alata</i> <i>Chormolaena odorata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 4,5 l/ha 1,5 - 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	BURNDOWN 160 AS (Lanjutan)		Kopi (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> <i>Euphorbia hirta</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Hyptis spp.</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressu</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	
20.	CYBORG 15 EC Alfa sipermetrin : 15 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Deltagro Mulia SejatiRI. 1749/11-2002/T
21.	CYRROTEX 75 SP Siromazin : 75%	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat larut dalam air	Bawang merah : Penggorek daun <i>Liriomyza sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,3 - 0,6 g/l	PT Prospek KaryatamaRI. 1750/11-2002/T

22.	DAITONA 400 EC Poksims : 400 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PT Deltagro Mulia Sejati RI. 1751/11-2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spoidoptera litura;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
23.	DENNIS 25 EC Deltametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Deltagro Mulia Sejati RI. 1752/11-2022/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	6/7
24.	DETAZEB 80 WP Mankozebe : 80 %	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Bawang merah : Penyakit bercak daun <i>Alternaria porri.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 g/l	PT Deltagro Mulia Sejati RI. 1753/11-2002/T
25.	DOLLAR 80 WP Mankozebe : 80%	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Cabai merah : Penyakit bercak daun <i>Cercospora capsici.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 g/l	PT Belirang Kalisari RI. 1754/11-2002/T
26.	FISHFREE 5 WP Rotenon : 5 %	Pestisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tambak udang windu : Ikan liar : Ikan mujair <i>Oreochromis mossambicus</i> Ikan kerapu macan <i>Epinephelus fuscoguttatus</i> Ikan bandeng <i>Chanos chanos.</i>	Pelarutan dan Penebaran : 2 - g ml/l 2 - g ml/l 2 - g ml/l	PT Prospek Karyatama RI. 1758/11-2002/T
27.	GEROSIN 480 AS Isopropil amina glifosat : 480 g/l (setara dengan glifosat : 356 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Kelapa sawit (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Calopogonium mucunoides</i> <i>Borreria alata</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Ageratum conyzoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressus</i> <i>Digitaria adscendens;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha	PT Erindra Pratama Prima RI. 1759/11-2002/T
			Lahan tanpa tanaman : Alang-alang <i>Imperata cylindrical</i>	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 l/ha	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
28.	GITA 80 WP Mankozeb : 80 %	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	PT Global AgrotechRI. 1760/11-2002/T
29.	KATRIN 30 EC Teta sipermetrin : 30 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Perusak daun <i>Spodoptera litura</i> Penggulung daun <i>Lamprosema indicata</i> Pengisap polong <i>Riptortus linearis</i> Penggerak polong <i>Etiella zinckenella;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 g/l	PT Kimika Usaha PrimaRI. 1761/11-2002/T
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Setoran nitens;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 125 - 250 ml/ha	
			Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Penggerak pucuk <i>Helicoverpa spp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 2 ml/l	
30.	KEJORA 15 EC Alfa sipermetrin : 15 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Kresna Bumitama SejatiRI. 1762/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
31.	KENANGA 25 EC Lamda sihalotrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Di dalam ruangan : Nyamuk <i>Culex quinquefasciatus.</i>	Penyemprotan residu sampai 12 minggu : 0,25 - 0,5 l/100 l air 40 ml/m ² permukaan Kalimat Peringatan : - Tidak boleh digunakan oleh perorangan hanya oleh pest control	PT Johny Jaya MakmurRI. 1763/11-2002/T

				atau petugas dinas kesehatan - Kemasan minimum 1 liter	
32.	KENANGA 0,5 ST Lamda sihalotrin : 0,5 %	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk stik (padatan batan)	Di dalam ruangan : Semut <i>Ponera</i> sp. Keco <i>Blatella germanica</i>	Penggoresan	PT Johnya Jaya MakmurRI. 1764/11-2002/T
33.	KILSTA 10 MCP Sifenotrin : 10 %	Bahan pengawet kayu racun kontak berbentuk mikro kapsul	Kayu lapis : Bubuk kayu kering <i>Lyctus bruneus</i>	Pelaburan : 0,1 kg/m ³ kayu lapis	PT Pamolite Adhesive Industry RI. 1765/11-2002/T
34.	KOMODOR 300/100 AS Isopropil amina glifosat : 300 g/l (setara dengan glifosat : 222 g/l) 2,4-D dimetil amina : 100 g/l (setara dengan 2,4-D : 83 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Synedrella nodiflora</i> <i>Borreria alata</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottochola nodosa</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 4,5 l/ha 1,5 l/ha 1,5 - 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	PT Petrokimia KayakuRI. 1766/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	KOMODOR 300/100 AS (Lanjutan)		Kakao (TBM) : Gulma berdaun sempit <i>Axonophus compressus</i> <i>Cyrtococum</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha 1,5 - 3 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya terhadap biota tanah - Jerami tidak boleh dibakar	
35.	LEMAN 100 EC Sipermetrin : 100 g/l	Pestisida untuk pengendalian rayap racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kayu gergajian : Rayap kayu kering <i>Cryptotermes cynocephalus</i> ;	Vakum tekan : 0,625 % retensi 3,63 kg/m ³	PT Geka Mitra NiagaRI. 1767/11-2002/T
			Rayap tanah <i>Coptotermes curvignathus</i>	0,625 % retensi 3,39 kg/m ³	
36.	MANZUP 80 WP Mankozebe : 80 %	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Bawang merah : Penyakit bercak daun <i>Altermaria porri</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 kg/ha	PT Probio International Chemical RI. 1768/11-2002/T

			Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 kg/ha	
37.	MARCIS 25 EC Deltametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Jagung : Lalat bibit <i>Atherigona</i> sp.	Perlakuan benih : 4 - 8 ml/kg benih	PT Pentagro Fertila UtamaRI. 1769/11- 2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
38.	MASTERDEE 25 EC Deltametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Geka Mitra NiagaRI. 1770/11- 2002/T
39.	MEBATRIN 80 WP Ametrin : 80 %	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tebu : Gulma berdaun lebar <i>Widelia</i> spp. <i>Borreria latifolia</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Cleome aspera</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressus</i> <i>Eleusine indica</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 kg/ha 2 - 3 kg/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada biota tanah	PT Probio International Chemical RI. 1771/11- 2002/T
40.	NATURAL 9 WSC Azadirakhtin : 9 g/l	Insektisida racun lambung berbentuk pekatan yang dapat larut dalam air	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 ml/l	UD Karya TeknikRI. 1772/11- 2002/T
			Padi : Walang sangit <i>Leptocorisa</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 5 - 9 ml/l	
41.	PENTASIP 30 EC Sipermetrin : 30 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 4 ml/l	PT Pentagro Fertila UtamaRI. 1773/11- 2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
42.	PENATATRIN 20 EC Permetrin : 20 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 4 ml/l	PT Pentagro Fertila UtamaRI. 1774/11-2002/T
			Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
43.	POLARAM 80 WP Mankozebe : 80 %	Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 g/l	Willy JohanRI. 1775/11-2002/T
44.	POSAT 480 AS Isopropil amina glifosat : 480 g/l (setara dengan glifosat : 356 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TBM) : Gulma berdaun sempit <i>Setaria plicata</i> <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottlochloa nodosa</i> Alang-alang <i>Imperata cylindrical</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha	PT Pentagro Fertila UtamaRI. 1776/11-2002/T
			Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Mikania micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressus</i> <i>Ottlochloa nodosa</i> <i>Palpalum conjugatum</i> <i>Setaria plicata.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha 2 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha	PT Pentagro Fertila UtamaRI. 1773/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
45.	PREGO 20 EC Permetrin : 20 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PE Deltagro Mulia Sejati RI. 1777/11-2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	

46.	PRIMAFUR 3 G Karbofuran : 3 %	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk butiran	Padi : Wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i> Penggerak batang <i>Scirpophaga innotata.</i>	Penaburan : 4,25 - 8,5 kg/ha 4,25 - 8,5 kg/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya terhadap biota air selain ikan	PT Prima Karya Berjaya RI. 1778/11-2002/T
47.	PRIMA UP 480 AS Isopropil amina glifosat : 480 g/l (setara dengan glifosat : 356 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Lahan tanpa tanaman : Alang-alang <i>Imperata cylindrical.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 l/ha	PT Prima Karya BerjayaRI. 1779/11-2002/T
48.	PROASIX 15 CS Gamma sihalotrin : 15 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk mikrokapsul dalam pekatan yang dapat disuspensikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera sp.</i> Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1 ml/l penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1 ml/l	PT Dow AgroSciences Indonesia RI. 1780/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
49.	PROMENADE 240 EC Oksifluorfen : 240 g/l	Herbisida kontak pra tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Gulma berdaun lebar <i>Amaranthus spinosus</i> <i>Portulaca oleracea</i> Gulma berdaun sempit <i>Digitaria ciliaris</i> <i>Eleusine indica</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1,5 l/ha penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1,5 l/ha	PE Deltagro Mulia Sejati RI. 1783/11-2002/T
50.	PROTEPHON 480 SL Etefon : 480 g/l	Zat pengatur tumbuh tanaman yang bersifat sistemik berbentuk pekatan yang dapat larut dalam air	Melon : Mempercepat pemasakan buah Meningkatkan kemanisan buah	Penyemprotan buah : 8 - 12 ml/l	PT Prospek KaryatamaRI. 1784/11-2002/T
51.	PROTHOL 10 EC Emamektin benzoat : 10 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Indagro Inc.RI. 1785/11-2002/T
52.	RAZOR 240 AS Isopropil amina glifosat :	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk	Karet (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Melastoma malabathricum</i> <i>Borreria alata</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	PT Agrokima Inti PersadaRI. 1786/11-2002/T

	240 g/l (setara dengan glifosat : 178 g/l)	larutan dalam air	<i>Chromolaena odorata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	
--	--	-------------------	--	---	--

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	RAZOR 240 AS (Lanjutan)		Kakao (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Euphorbia hirta</i> <i>Centrosema pubescens</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Borreria alata</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha	
53.	RANGER 240 AS Isopropil amina glifosat : 240 g/l (setara dengan glifosat : 177,8 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Padi sawah TOT : Gulma berdaun lebar <i>Spenochlea zeylanica</i> <i>Hydrolea zeylanica</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha 4 - 6 l/ha	PT Tanindo Subur PrimaRI. 1787/11-2002/T
54.	SERENO 10/50 WG Fenomidon : 10 % Mankozeb : 50 %	Fungisida berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	PT Aventis CropSciences Indonesia RI. 1790/11-2002/T
55.	SIDALARIS 240 AS Isopropil amina glifosat : 240 g/l (setara dengan glifosat : 178 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Kakao (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	PT Petrosida GresikRI. 1791/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	SIDALARIS 240 AS (Lanjutan)		Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> Gulam berdaun semit <i>Axonopus compressus</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi :	

			Teki <i>Cyperus kilingia</i> ;	1,5 - 3 l/ha 2 - 3 l/ha	
			Kopi (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	
			Kelapa Sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Borreria latifolia</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Axonopus compressus</i> <i>Ottlochloa nodosa</i> <i>Setaria plicata</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 l/ha	
56.	TACKLE 75/180 AS Imazapir : 75 g/l Glifosat : 180 g/l	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> <i>Borreria alata</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Centrosema pubescens</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottlochloa nodosa</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha 1,25 - 1, l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	PT BASF IndonesiaRI. 1793/11- 2002/T
			Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Mikania micrantha</i> <i>Centrosema pubescens</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottlochloa nodosa</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha 0,75 - 1,5 l/ha 1,25 - 1,5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1,5 l/ha	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	6
57.	TARUNA 290 AS Dimehipo : 290 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/ Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada biota tanah	PT Deltagro Mulia SejatiRI. 1794/11- 2002/T
58.	THOMPAS 25 EC Sipermetrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PT Satia Niaga TamaRI. 1795/11- 2002/T
59.	TILLMASTER 240/120 AS Isopropil amina glifosat ; 240 g/l (setara dengan glifosat : 178 g/l) 2,4-D dimetil amina : 120 g/l	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Melastoma malabathricum</i> <i>Borreria alata</i> <i>Chromolaena odorata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 l/ha	PT Nufindotama MakmurRI. 1796/11- 2002/T

	(setara dengan 2,4-D : 85 g/l				
			Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Mikania micrantha</i> <i>Asystasia intrausa</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Axonopus compressus</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 l/ha 2 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada biota tanah - Jerami tidak boleh dibakar	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
60.	TRAP 20 WP Metil metsulfuron : 20 %	Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Padi gogo : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Crassocephalum crepidioides</i> <i>Croton hirtus</i> <i>Cleome rutidospermae</i> :	Penyemprotan volume tinggi : 56,2 - 75 g/ha 37,5 - 75 g/ha	PT Agrotani Unggul LestariRI. 1797/11-2002/T
			Lahan tanpa tanaman : Gulma berdaun lebar <i>Melastoma malabathrichum</i> <i>Eupatorium inulifolium</i> <i>Stachytarpheta indica</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Diodia sarmentosa</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 75 - 150 g/ha 150 - 225 g/ha	
61.	TUFORDI 865 AS 2,4-D dimetil amina : 865 g/l (setara dengan 2,4-D : 720 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Hydrolea zeylanica</i> <i>Spenochlea zeylanica</i> Teki <i>Cyperus difformis</i> <i>Cyperus iria</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada biota air selain ikan - Jerami tidak boleh dibakar	PT Nufindotama MakmurRI. 1798/11-2002/T
62.	VALERA 200 EC Fenvalerat : 200 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	PT Kresna Bumitama SejatiRI. 1802/11-2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada	

				biota tanah	
--	--	--	--	-------------	--

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
63.	WINCOAT 70 WS Imidakloprid : 70 %	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat didispersikan dalam air	Jagung : Lalat bibit <i>Atherigo exigua</i> .	Perlakuan benih : 2 - 4 g/kg benih	PT Prospek KaryatamaRI. 1803/11-2002/T
64.	WIPER 865 AS 2,4-D dimetil amina : 865 g/l (setara dengan 2,4-D : 720 g/l	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Hydrolea zeylanica</i> <i>Spenochela zeylanica</i> Teki <i>Cyperus difformis</i> <i>Cyperus iria</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha Kalimat Peringatan : - Berbahaya pada biota air selain ikan - Jerami tidak boleh dibakar	PT Agrokiimia Inti MakmurRI. 1804/11-2002/T
65.	ZIFLO 76 WG Ziram : 76 %	Fungisida kontak berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Bawang merah : Penyakit bercak daun <i>Alternaria porri</i>	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 g/l	PT Pradja PharinRI. 1805/11-2002/T
66.	ZORRO 0,26 MC d-aletrin : 0,26 %	Pestisida rumah tangga racun kontak, lambung dan pernafasan berbentuk padatan lingkaran	Di dalam ruangan : Nyamuk <i>Culex quenequefasciatus</i> .	Pembakaran	PT Pijar Nusa PasifikRI. 17879/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
PESTISIDA PENDAFTARAN ULANG					
1.	AKOTRIN 500 F Ametrin : 485 g/l	Herbisida sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk	Tebu : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Dactyloctenium aegyptium</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi :	PT Kurongkor UtamaRI. 1069/11-2002/T

		suspensi	<i>Ishcaemum timorensis.</i>	4 l/ha	
2.	AKOTRIN 80 WP Ametrin : 77,68 %	Herbisida sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tebu : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Dactyloctenium aegyptium</i> <i>Ishaemum timorensis.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 4 kg/ha	PT Kurongkor UtamaRI. 1070/11-2002/T
3.	AKOR 100 EC Novaluron : 96,5 g/l	Insektisida penghambat perkembangan khitin berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Indagro Inc.RI. 1569/11-2002/T
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Setoran nitens.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 100 - 200 ml/ha	
4.	ALTERNA 90 WP Ziram : 90 %	Fungisida kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Bawang merah : Bercak ungu <i>laternaria porri;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 g/l	PT Kresna Bumitama Sejati RI. 1605/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	6
	ALTERNA 90 WP (Lanjutan)		Cabai : Busuk daun <i>Phytophthora sp.,</i> Kentang : Busuk daun <i>Phytophthora infestans.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 8 g/l Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 g/l	
5.	AMISTAR 250 SC Axoksistrobin : 250 g/l	Fungisida kontak berbentuk pekatan suspensi	Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Altermaria porri;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 l/ha	PT Syngenta Indonesia RI. 1345/11-2002/T
			Cabai : Penyakit antraknosa <i>Colletoriuchum sp.,</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,125 - 0,25 ml/l	
			Melon : Penyakit antraknosa <i>Colletotrichum sp.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	
6.	APOLLO 500 SC Klofentezin : 500 g/l	Akarisida racun kontak berbentuk pekatan suspensi	Cabai : Tungau teh kuning <i>Plyphagotarsonemus latus.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Kurongkor UtamaRI. 1347/11-2002/T
7.	BAGUS 0,6 St Deltametrin : 0,6 %	Pestisida rumah tangga racun kontrak dan lambung	Untuk mengendalikan kecoa <i>Periplaneta Americana, semut Ponera sp,</i> dan kutu anjing <i>Rhipicephalus</i>	Penggoresan	PT Panca TalentamasRI. 1330/11-2002/T

		berbentuk stik (padatan batang)	<i>sanguineus</i> di dalam ruangan.		
8.	BAYFIDAN 3 G Triadimenol : 3 %	Fungisida sistemik yang bersifat fungitoksik berbentuk butiran.	Jambu mete : Penyakit cendawan akar putih <i>Rigidoporus lignosus</i> ;	Penaburan di sekeliling leher akar : 30 - 60 g/tanaman	PT Bayer Indonesia BG Crop Protection RI. 962/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	BAYFIDAN 3 G (Lanjutan)		Karet (TM) : Penyakit cendawan akar putih <i>Rigidoporus microporus</i> ;	Penaburan di sekeliling leher Akar : 30-60 g/tanaman	
			Karet di pembibitan : Penyakit cendawan akr putih <i>Rigidoporus lignosus</i> ;	Penaburan di sekeliling leher Akar : 1,5 - 3 g/tanaman	
			Karet muda : Penyakit cendawan akar putih <i>Rigidoporus lignosus</i> ;	Penaburan di sekeliling leher Akar : 2,5 - 5 g/tanaman	
			Kelapa sawit : Penyakit busuk pangkal batang <i>Ganoderma boninens</i> .	Penaburan : 125 - 250 g/pohon	
9.	BRAVO 50 EC Sipermetrin : 50 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Inti Everspring Indonesia RI. 1427/11-2002/T
			Jeruk : Kutu loncat <i>Diaphorina citri</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kapas : Penggerak pucuk <i>Heliothis armigera</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kakao : Hama pengisap buah <i>Helopeltis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Thosea asigna</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme	Cara aplikasi dan dosis atau	

			sasaran/tujuan penggunaan	konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	BRAVO 50 EC (Lanjutan)		Teh : Hama <i>Helopeltis</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
10.	CELBOR 63 PA Asam borat : 24,98 % Natrium tetrakorat Dekahidrat : 22,28 %	Pestisida untuk pengawetan hasil hutan	Kayu gergajian : Bubuk kayu kering <i>Heterobostrychus aequalis</i>	Proses vakum tekan : 2-4 % Retensi : 7,7 - 9,4 kg/m ³	PT Rentokil IndonesiaRI. 980/11-2002/T
11.	CYMBUSH 50 EC Sipermetrin : 50 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kapas : Penggerak buah <i>Earias</i> sp. Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp.,	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PT Syngenta IndonesiaRI. 462/11-2002/T
			Kedelai : Penggerak polong <i>Etiella zinkenella</i> Perusak daun <i>Phaedonia inclusa</i> <i>Plusia chalcites</i> Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Thosea asigna</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,2 - 0,4 l/ha	
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodolomia binotalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Tembakau : Penggerak pucuk <i>Heliothis assulta</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 -2 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	67
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
12.	DECIS 2,5 EC Deltametrin : 25 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Aventis CropScience Indonesia RI. 387/11-2002/T
			Cabai : Hama <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Myzus persicae</i> Lalat buah <i>Dacus</i> sp. Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,1875 - 0,375 ml/l	

			Jagung : Belalang <i>Locusta migratoria</i> Lalat bibit <i>Atherigona</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,3 - 0,4 l/ha
			Kacang hijau : Lalat bibit <i>Agromyza phaseoli</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 l/ha
			Kakao : Pengisap buah <i>Helopeltis antonii</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,4 ml/l
			Kapas : Penggerak buah <i>Earias</i> sp. Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l
			Kedelai : Lalat bibit <i>Agromyza phaseoli</i> Pengisap polong <i>Riptortus linearis</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	DECIS 2,5 EC (Lanjutan)		Perusak daun <i>Phaedonia</i> sp. <i>Plusia</i> sp. Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp.,	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Thosea asigna</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,3 l/ha	
			Kentang : Kutu daun <i>Myzus</i> sp. <i>Thrips palmi</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kubis : Bubuk buah <i>Plutella xylostella</i> <i>Crocidolomia binotalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,4 ml/l	
			Lada : Bubuk buah <i>Lophobaris piperis</i> Pengisap buah <i>Daynus piperis</i> Pengisap bunga <i>Diplogomphus hewitti</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,1 - 0,2 ml/l	
			Semangka : Hama <i>Thrips</i> sp. <i>Aphis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	
			Teh : Pengisap daun <i>Helopeltis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	DECIS 2,5 EC (Lanjutan)		Tembakau : Penggerak pucuk <i>Heliothis assulta</i> Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,15 - 0,2 l/ha	
			Tomat : Ulat buah <i>Heliothis armigera</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	
13.	DEKAMON 1,2 G Natrium 2,4 dinitrofenol : 0,09 % natrium 5 nitroguaiakol : 0,19 % natrium orto nitrofenol : 0,37 % natrium pada nitrofenol : 0,55 %	Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk butiran	Kedelai : Meningkatkan jumlah polong per tanaman; Padi sawah : Meningkatkan hasil gabah kering.	Penaburan pada tanah : 7,5 - 10 kg/ha	PT Kalatham Corporation RI. 737/11-2002/T
14.	DHARMABAS 500 EC BPMC : 500 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	PT Dharma Niaga (Ltd)RI. 533/11-2002/T
			Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 ml/l	
			Kakao : Pemisap buah <i>Helopeltis antonii</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	DHARMAFUR 3 G (Lanjutan)		Padi : Lalat daun <i>Hydrellia sp.</i> Penggerak batang <i>Chilo suppressalis</i> <i>Sesamia inferens</i> <i>Tryporyza incertulas</i> <i>Tryporyza innotata</i> Wereng hijau <i>Nephotettix virescens</i> Walang sangit <i>Leptocorisa oratarius</i> Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> .	Penaburan pada tanah : 17 - 34 kg/ha Penaburan pada tanah : 8,5 - 17 kg/ha Penaburan pada tanah :	

				10 - 20 kg/ha	
16.	DIMILIN 25 WP Diflubenzuron : 25 %	Insektisida racun lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	PT Rolimex Kimia NusamasRI. 642/11-2002/T
			Kedelai : Penggulung daun <i>Lamprosema indicata</i> Penggerak polong <i>Etiella zinckenella</i> Perusak daun <i>Plusia chalcites</i> Kepik hijau <i>Nezara viridula</i> Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 g/l	
			Kelapa sawit : Ulat api <i>Thosea asigna</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 75 - 150 g/ha	
			Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp. Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 g/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
17.	ELEPHANT 0,25 MC d-aletrin : 0,25 %	Pestisida rumah tangga racun kontrak, lambung dan pernafasan berbentuk padatan lingkaran	Untuk mengendalikan nyamuk <i>Culex</i> sp. di dalam ruangan.	Pembakaran	PT Fumakilla Indonesia RI. 995/11-2002/T
18.	EMCINDO 500 EC BPMC : 500 g/l	Insektisida racun kontak berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	PT Inti Everspring Indonesia RI. 1267/11-2002/T
			Jagung : Belakang <i>Locusta</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Kakao : Pemisap buah <i>Helopeltis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp. Lalat bibit <i>Ophiomyia phaseoli</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Padi : Wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i> Walang sangit <i>Leptocorisa oratorius</i> Belakang <i>Locusta</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Teh :	Penyemprotan	

			Hama <i>Helopeltis antonii</i>	volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	
19.	ETHREL 2,5 LS Etefon : 2,5 %	Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk pasta	Karet : Merangsang keluarnya lateks.	Pengolesan pada bidang sadap: 2 g/pohon	PT Aventis CropScience Indonesia RI. 424/111-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
20.	ETHREL 40 PGR Etefon : 480 g/l	Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Apel : Memerahkan, memperbaiki rasa dan aroma serta mempercepat masakny buah;	Penyemprotan volume tinggi : 1 ml/l	PT Aventis CropScience Indonesia RI. 93/11-2002/T
			Kedelai : Memperbaiki fertilitas;	Penyemprotan volume tinggi : 0,4 - 0,8 ml/l	
			Kopi : Mempercepat masakny buah;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 0,75 ml/l	
			Nenas : Merangsang pembungaan;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Padi sawah : Meningkatkan hasil gabah kering	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/	
			Pisang : Memperbaiki rasa dan aroma serta mempercepat masakny buah;	Pencelupan : 0,5 - 1 ml/l	
			Tembakau : Mempercepat masakny daun.	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 6 ml/l	
21.	FENVAL 200 EC Fenvalerat : 204,28 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	PT Mitra KreasidharmaRI. 985/111-2002/T
			Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> <i>Thrips parvispinus</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	
			Kapas : Penggerak pucuk <i>Helicoverpa armigera</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat	Cara aplikasi	

			diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
22.	FLORBAC FC <i>Bacillus thuringiensis</i> Vaar. Aizawai serotype 7: 7500 IU/mg	Insektisida racun lambung berbentuk larutan	Kelapa sawit : Ulat api <i>Setothosea asigna</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	PT Exindo Raharja Pratama RI. 922/11-2002/T
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
23.	FUSILADE 125 EC Fluazifop-p-butyl : 125 g/l	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Gulma berdaun sempit <i>Digitaria ciliaris</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 3 l/ha	PT Syngenta Indonesia RI. 1356/11-2002/T
24.	FURY 50 EC Zeta sipermetrin : 50 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai : <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Aphis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,125 - 0,25 ml/l	PT Bina Guna Kimia RI. 1355/11-2002/T
			Kentang : <i>Thrips</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/	
			Kentang : <i>Thrips</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/	
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodolomia binotalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,25 - 0,5 ml/l	
			Semangka : <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Aphis</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,125 - 0,25 ml/l	
25.	KARBASIN 500 EC BPMC : 500 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Padi : Hama putih palsu <i>Cnaphalocrosis</i> sp. Wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	PT Sarana Kimiatama RI. 1360/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	67
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
26.	KARPHOS 25 EC Isoksation : 275 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	PT Sumitomo Indonesia RI. 117/11-2002/T

		diemulsikan			
			Kedelai : Lalat bibit <i>Agromyza</i> sp. Perusak daun <i>Phaedonia</i> sp. Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodolomia binotalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Teh : Pengisap daun <i>Helopeltis</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
27.	LOGRAN 20 WG Triasulfuron : 20 %	Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Altermanthera philoxeroides</i> <i>Limnocharis flava</i> <i>Marsilea creanata</i> <i>Monochoria vaginalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 12,5 - 25 g/ha	PT Syngenta Indonesia RI. 1361/11- 2002/T
			Teki : <i>Fimbristylis</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 12,5 - 25 g/ha	PT Sarana Kimiatama RI. 1360/11- 2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	6
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
28.	LUMBERS 20 MCP Fenitrothion : 20 %	Pestisida untuk pengawetan hasil hutan racun kontak berbentuk mikrokapsul	Kayu lapis : Bubuk kayu kering <i>Lyctus</i> sp.	Dicampurkan dengan lem : 2 kg/m ³	PT Pamolite Adhesive IndustryRI. 925/11-2002/T
29.	MARSHAL 200 EC Karbosulfan : 200,11 g/l	Insektisida dan akarisisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PT Bina Guna KimiaRI. 489/11-2002/T
			Cabai merah : Kutu daun <i>Myzus persicae</i> Hama <i>Trhrips tabaci</i> Tungai <i>Tetranychus</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	
			Jeruk : Tungai <i>Tetranychus</i> sp.,	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 4 ml/l	

			Kakao : Pengisap buah <i>Helopeltis</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	
			Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Pengerak polong <i>Etiella zinckenella</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 3,5 ml/l	
			Kentang : Hama <i>Thrips palmi</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	
			Ketimun : Kutu daun <i>Aphis</i> sp. <i>Myzus persicae</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	MARSHAL 200 EC (Lanjutan)		Lada : Pengisap buah <i>Dasyneus piperis</i> Pengisap bunga <i>Diplogomphus hewitti</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	
			Semangka : Hama <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Aphis</i> sp. <i>Myzus persicae</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	
			Tomat : Pengerak buah <i>Heliothis armigera</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 ml/l	
30.	MARSHAL 5 G Karbosulfan : 5 %	Insektisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk butiran	Kentang : Nematoda bengkak akar <i>Meloidogyne</i> spp.	Penaburan : 20 - 40 kg/ha (tanah dan akar)	PT Bina Guna KimiaRI. 1279/11-2002/T
			Kelapa sawit : Hama kumbang tanduk <i>Oryctes rhinoceros</i>	Penaburan pada pucuk tanaman : 3 - 6 g/tanaman	
			Lada : Nematoda bengkak akar <i>Meloidogyne</i> spp. Nematoda <i>Radopholus similis</i> ;	Penaburan : 10 - 20 g/tanaman (tanah) 20 - 40 g/tanaman (akar) 20 - 40 g/tanaman (tanah)	
			Padi : Wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i> Pengerak batang <i>Scirpophaga innotata</i> ;	Penaburan : 6 - 12 kg/ha Penaburan : 12 - 24 kg/ha	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
-----	---	--------------------------------------	---	---------------------------	-------------------

			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	MARSHAL 200 EC (Lanjutan)		Pisang Nematoda bengkak akar <i>Meloidognya spp.</i>	Penaburan : 10 - 20 g/rumpun (tanah dan akar)	
			Tebu : Nematoda parasit Hama uret <i>Lepidiota stigma</i>	Penaburan : 10 - 20 kg/ha (tanah) 20 - 40 kg/ha (akar) Penaburan : 40 kg/ha	
31.	MASALGIN 50 WP Benomil : 50,4%	Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Cabai merah : penyakit antraknosa buah <i>colletotrichum capsici</i> penyakit bercak daun <i>Cercospora capsici.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	PT Harina Chemicals Industry RI. 771/11-2002/T
32.	MATADOR 1 WP Lamda sihalotrin : 1 %	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodomia binotalis.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 kg/ha	PT Syngenta Indonesia RI. 1303/11-2002/T
33.	MELOTY DUO 66,75 WDG Propineb : 61,25 % Iprovalikarb : 5,5 %	Fungisida kontak dan sistemik berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 g/l	PT Bayer Indonesia BG Crop Protection RI. 1346/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	MELODY DUO 66,75 WDG (Lanjutan)		Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans;</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 g/l	
			Tembakau : Penyakit lanas <i>Phytophthora nicotianae.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2- 4g/l	
34.	MESTAFEN 200 EC Fenvalerat : 207 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kedelai : Penggerak polong <i>Etiella zincenella.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	PT Harina Chemicals IndustryRI. 756/11-2002/T
35.	PEGASUS 500 SC Diafentiuron : 500 g/l	Insektisida dari akarisisida racun kontak dan lambung berbentuk suspensi	Apel : Hama <i>Aphids sp.,</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Syngenta IndonesiaRI. 1031/11-2002/T

			Bawang merah : Perusak daun <i>Spodoptera exiqua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l
			Cabai : Hama <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Myzus</i> sp. Tungau kuning <i>Polyphagotarsonemus latus</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l
			Kentang : Hama <i>Thrips</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	PEGASUS 500 SC (Lanjutan)		Semangka : Hama <i>Thrips</i> sp. Kutu daun <i>Myzus</i> sp. Kumbang pemakan daun <i>Aulacophora</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	
36.	PETROSTRA 70 WP Propineb : 70 %	Fungisida kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Anggur : Penyakit embun bulu <i>Plasmopara viticola</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,75 - 1,5 g/l	PT Petrokimia KayakuRI. 1304/11- 2002/T
			Apel : Penyakit embun tepung <i>Podosphaera leucotrica</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 3 g/l	
			Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 g/l	
			Bawang putih : Penyakit bercak daun <i>Alternaria porri</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 g/l	
			Cabai : Penyakit antraknosa <i>Colletotrichum capsici</i> <i>Colletotrichum gloeosporioides</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 g/l	
			Kakao : Penyakit busuk buah <i>Phytophthora palmivora</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,1 - 0,2 %	
			Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1,5 - 3 g/l	
			Melon : Penyakit antraknosa <i>Collectotrichum</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 g/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme	Cara aplikasi dan dosis atau	

			sasaran/tujuan penggunaan	konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	PETROSTAR 70 WP (Lanjutan)		Semangka : Penyakit embun bulu <i>Pseudoperonospora cubensis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1g/l	
			Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2,5 kg/ha	
			Tembakau : Penyakit rebah batang di pembibitan <i>Phytophthora nicotianae</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 3 g/l	
37.	PREVICUR-N Propamokarb hidroklorida : 722 g/l	Fungisida sistemik berbentuk pekatan dalam air	Cabai : Penyakit busuk daun dan busuk buah <i>Phytophthora spp.</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 ml/l	PT Aventis CropScience IndonesiaRI. 612/11-2002/T
			Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 3 ml/l	
			Pinus di pesemaian : Penyakit lodoh <i>Phythium sp.</i> , Tembakau : Penyakit rebah batang <i>Phythium sp.</i> ;	Penyiraman pada waktu sebar 5-10 ml/3 l air/m ² , diikuti dengan penyemprotan volume tinggi : 5 - 10 ml/ 3 l air/m ² penyiraman pada waktu sebar: 1 - 2 ml/l, diikuti dengan penyemprotan volume tinggi: 1 - 2 ml/l	
			Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 3 - 6 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	67
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
38.	PUMA 160 AS Isopropil amina glifosat : 160 g/l (setara degan glifosat : 119 g/l)	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TM) : Gulma berdaun sempit <i>Ottcholoa nodosa</i> <i>Paspalum commersonii</i>	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 6 l/ha	UD. Agri Lestari RI. 1281/11-2002/T
			Kakao (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Cynodon dactylon</i> ; <i>Digitaria cyliaris</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 l/ha 2 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 6 - 8 l/ha 4 - 8 l/ha	

			<i>Axonopus compressu.</i>	6 - 8 l/ha 2 - 4 l/ha	
			Kopi (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Euphorbia hirta</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Digitaria ciliaris</i> <i>Axonopus compressu.</i>	Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 l/ha 2 - 4 l/ha 4 - 8 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 4 - 8 l/ha 2 - 4 l/ha 4 - 8 l/ha	
39.	RESPONSAR 50 EC Siflutrin : 51,3 g/l	Pestisida untuk penyimpanan hasil pertanian racun kontak berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Beras di penyimpanan : Hama <i>Tribolium castaneum</i> <i>Sitophilus oryzae.</i>	Penyemprotan pada permukaan Karung : 0,5 - 1 ml/m ²	PT Bayer Indonesia GC Crop Protection RI. 776/11-2002/T
40.	RIZOLEX 50 WP Metil tolklofos : 50 %	Fungisida yang bersifat fungistatik dan fungitoksik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tembakau di pesemaian : Penyakit rebah batang <i>Phytophthora parasitica</i> var. <i>nicotianoanae</i> <i>Pythium</i> sp. <i>Rhizoctonia solani.</i>	Dicampurkan dengan tanah : 5 - 7,5 g/m ²	PT Sumitomo Indonesia RI. 893/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
41.	SENCOR 70 WP Metribuzin : 70 %	Herbisida sistemik pra tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Kedelai : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum</i> sp. Gulma berdaun sempit <i>Digitaria</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha	PT Bayer Indonesia BG Crop Protection RI. 291/11-2002/T
			Kentang : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum</i> sp. Gulma berdaun sempit <i>Digitaria</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha	
			Tebu : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum</i> sp. Gulma berdaun sempit <i>Digitaria</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha	
			Teh : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum</i> sp. Gulma berdaun sempit <i>Digitaria</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 2 kg/ha	
			Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 3 ml/l	
42.	SINDAX 8,6/1,8 WP	Herbisida pra tumbuh dan	Pada sawah : Gulma berdaun lebar	Penyemprotan volume tinggi :	PT Du Pont Agricultural

	Metil bensulfuron : 8,6 % Metil metsulfuron : 1,8%	purna tumbuh yang sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	<i>Monochoria vaginalis</i> <i>Marsilea crenata.</i>	150 - 300 g/ha	Products Indonesia RI. 853/11-2002/T
43.	TALSTAR 25 EC Bifentrin : 25 g/l	Insektisida dan akarisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Apel : Tungau <i>Panonychus ulmi</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	PT Bina Guna KimiaRI. 1196/11-2002/T
			Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
	TALSTAR 25 EC (Lanjutan)		Cabai : Kutu daun <i>Myzus persicae</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Jeruk : Kutu daun <i>Toxoptera sp.</i> , Kutu loncat <i>Diaphorina citri</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 m l/l	
			Kakao : Hama penggerak buah <i>Canopomorpha cramerella</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,6 - 1,2 ml/l	
			Kentang : <i>Thrips palmi</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 2 - 4 ml/l	
			Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crocidolomia binotalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Teh : Hama <i>Empoasca sp.</i> Hama <i>Helopeltis sp.</i> Tungau jingga <i>Brevipalpus phoenicis</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	
44.	TB 192 Kreosot : 0,3 %	Bahan penutup lupa pada bidang sadap berbentuk pasta	Karet : Melindungi luka pada bidang sadap, Mencegah pengeringan bidang sadap dan Memperbaiki pembaruan kulit bidang sadap.	Pengolesan pada bidang sadap	PT Pertamina PDNRI. 344/11-2002/T

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
-----	---	--------------------------------------	---	---------------------------	-------------------

			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
1	2	3	4	5	67
45.	TENAC STIKER Minyak paraffin HVI 650 : 0,772 g/l	Bahan perata dan perekat berbentuk larutan	Untuk meratakan penyebaran dan merekatkan cairan semprot pestisida pada permukaan daun dan bagian tanaman	Dicampurkan dengan larutan semprot pestisida : 10 ml/l air	PT. Pertamina PDNRI. 229/11-2002/T
46.	TRIGARD 75 WP Siromazin : 75 %	Insektisida penghambat perkembangan khitin berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Bawang merah : Pengorok daun <i>Liriomyza</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,3 - 0,6 g/l	PT Syngenta Indonesia RI. 1318/11-2002/T
			Kacang panjang : Pengorok daun <i>Liriomyza</i> sp. Kutu daun <i>Aphids craccifora</i> Penggerak polong <i>Maruca testulalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,15 - 0,3 g/l	
			Krisan : Pengorok daun <i>Liriomyza chrysanthemi</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,15 - 0,3 g/l	
			Kentang : Pengorok daun <i>Liriomyza huidobrensis</i>	Penyemprotan volume tinggi : 0,15 - 0,3 g/l	
47.	Tukothion 500 ec PROFIOFOS : 500 G/L	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Apel : Hama trips <i>Trips</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l	PT Bayer Indonesia BG. Crop Protection RI. 348/11-2002/T
			Anggur : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,15 - 0,3 g/l	
			Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 l/ha	

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 45/Kpts/TP.270/1/2003

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan	Nama pemegang pendaftaran	Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	67
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi	
	TOKUTHION 500 EC (Lanjutan)		Bawang putih : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> Hama <i>Thrips tabaci</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/	
			Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Kutu daun <i>Myzus persicae</i> Lalat buah <i>Dacus ferrugineus</i> Hama <i>Thrips</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 l/ha	

			Tungau kuning <i>Plyphagotarsonemus latus</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Kacang panjang : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp. Penggerak polong <i>Maruca testulalis</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Kentang : Hama <i>Thrips pami</i> Kutu daun <i>Myzus persicae</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 0,5 - 1 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 - 2 ml/l	
			Kubis : Perusak daun <i>Crociodolomia binotalis</i> <i>Plutella xylostella</i> ;	Penyemprotan volume tinggi : 1 ml/l	
			Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp. Perusak daun <i>Plusia</i> sp.;	Penyemprotan volume tinggi : 0,75 l/ha	
	TOKUTHION 500 EC (Lanjutan)		Tomat : Penggerak buah <i>Heliothis armigera</i> .	Penyemprotan volume tinggi : 2 ml/l	
48.	VECTOBAC G <i>Bacillus thuringienesis</i> Suspensies Israelensis Serotipe H-14 potensi: 200 ITU/mg : 4,5 %	Pestisida untuk pengendalian vektor penyakit manusia racun lambung berbentuk butiran	Untuk mengendalikan nyamuk Anopheles sp., Aedes sp dan Culex sp.	Penaburan : 300 mg/m2	PT Sumitomo Indonesia RI. 915/11-2002/T
49.	WAZARY 10 FW Fenvalerat : 10,5 %	Pestisida untuk pengendalian rayap racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi	Kayu gergajian : Rayap tanah <i>Coptotermes curvignathus</i> .	Pelaburan : 0,5 - 3 % Retensi : 150 ml/m2	PT Sumitomo Indonesia RI. 991/11-2002/T

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Januari 2003

MENTERI PERTANIAN,
ttd
PROD. RR. IR. BUNGAN SARAGIH, M.Ec



Basis Data Dokumen
KEPUTUSAN MENTERI
PERTANIAN

Keterangan :



Peraturan Lain yang terkait :
